

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

---

---

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :**

### **Pelindung**

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

### **Penanggung Jawab**

Y. Casmadi , SE., MM.

### **Penyunting**

Diana Maryana, SE.,M.Si

### **Anggota**

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

## **ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :**

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3\_akuntansi@poltekpos.ac.id

---

**Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan  
Akuntansi Biaya  
Perpajakan  
Auditing  
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Equity</i> ) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

# **ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU TAS SEMI CARRIER (BACK PACK24) DALAM MENENTUKAN VOLUME PRODUKSI TAS SEMI CARRIER (BACK PACK24) PADA CV JAYAGIRI OUTDOORS VANGUARD**

Oleh : Toto Suwarsa, SE, Ak, MM. - Nida Nahdiyah

---

## **ABSTRAK**

Salah satu aspek penting dalam menjaga kesinambungan usaha adalah mengatur keuangan dalam anggaran biaya di CV Jayagiri Outdoors Vanguard. Biaya bahan baku merupakan satu dari tiga elemen dalam biaya suatu produk dan biasanya merupakan bagian yang terbesar dalam jumlah biaya produksi bagi perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Biaya Bahan Baku Tas *Semi Carrier (Back Pack 24)* dalam menentukan Volume Produksi Tas *Semi Carrier (Back Pack 24)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta laporan biaya produksi periode 2018 – Juni 2019. Karakteristik metode harga pokok pesanan yang diterapkan pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard yaitu proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus, produk tas *semi carrier (back pack 24)* dihasilkan sesuai dengan spesifikasi permintaan konsumen, dan produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan. Metode dalam pengumpulan biaya bahan baku tas *semi carrier (back pack 24)* CV Jayagiri yaitu menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) berdasarkan laporan biaya produksi periode Juli 2018 – Juni 2019. Penyebab dari naik turunnya jumlah biaya bahan baku disebabkan oleh permintaan pesanan tas jenis *back pack 24* dari konsumen, dengan pemesan meminta spesifikasi yang berbeda pada tas *semi carrier (back pack 24)*. Oleh karena itu volume produksi tergantung dengan pesanan.

**Kata Kunci :** Biaya Bahan Baku, Volume Produksi, Tas *Semi Carrier (Back Pack 24)*.

---

## **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis telah berkembang pesat di era milenial ini, didukung dengan teknologi yang semakin canggih. Teknologi memudahkan para pelaku bisnis dalam memperoleh sumber daya alam dan sumber daya manusia, sehingga memudahkan para pelaku bisnis ke tahap proses produksi, pengemasan, pemasaran, hingga ke penjualan produk. Akibat kemudahan adanya teknologi tersebut menyebabkan persaingan tingkat dunia yang bersifat global dan tajam, sehingga

memicu terciptanya strategi dari setiap perusahaan agar dapat bertahan di dunia bisnis dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pangsa pasar. Untuk dapat bertahan serta dapat berkompetisi dalam persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memperhatikan efektifitas serta efisiensi dalam pendayagunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Terlebih lagi dengan

semakin selektifnya konsumen untuk memilih barang yang memiliki mutu yang tinggi dengan harga yang relatif murah. Persaingan dunia usaha saat ini mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik CV Jayagiri Outdoors Vanguard dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi.
  2. Untuk mengetahui metode pengumpulan biaya bahan baku tas *semi carrier (Back Pack 24)* pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard.
  3. Untuk mengetahui kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi tas *semi carrier (Back Pack 24)* pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard.
2. Perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan, tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba sebanyak-

banyaknya dan menekan biaya serendah-rendahnya. Dalam hal ini perusahaan perlu mengukur besarnya pengaruh biaya bahan baku terhadap hasil produksi, pengukuran tersebut berkaitan dengan volume produksi karena dengan mengetahui tingkat biaya bahan baku maka perusahaan akan mengetahui tingkat produksi dalam menghasilkan produk.

3. Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat, pelaku bisnis berlomba-lomba dalam mengembangkan usahanya dengan cara mendirikan sebuah perusahaan, salah satu perusahaan yang banyak berkembang di Indonesia saat ini adalah perusahaan manufaktur. Kinerja industri manufaktur di Indonesia dinilai semakin produktif dan kompetitif. Capaian positif ini terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan produksi Industri manufaktur Besar dan Sedang (IBS) pada kuartal I tahun 2019 naik 4,45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (economy.okezone, 2019). Kenaikan produksi IBS disebabkan karena melimpahnya order, terutama dari pasar ekspor. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto menuturkan, kemampuan industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dalam dua tahun terakhir semakin kompetitif,

baik di pasar domestik maupun global (economy.okezone, 2019). Ini terlihat pada laju pertumbuhan industri TPT sepanjang tahun 2018 yang tercatat di angka 8,73% atau mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% (economy.okezone, 2019).

4. CV Jayagiri Outdoors Vanguard merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan retail peralatan petualangan alam terbuka pertama di Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 39 tahun. Jayagiri berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dengan penguasaan teknis yang tinggi. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Jayagiri, agar dapat memberikan nilai tambah bagi setiap produk yang dihasilkan.

Inti dari aktivitas perusahaan Jayagiri adalah menangani beraneka ragam kebutuhan seragam perusahaan, organisasi, *event*, sekolah, perorangan dan pemasok produk-produk berkualitas kepada pengusaha retail *brand* ternama maupun *clothing supplier*. Jayagiri merupakan pemain kunci dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dari dalam negeri maupun mancanegara. Jayagiri didukung oleh jaringan *supplier* bahan baku yang terkenal

akan kualitasnya, sumber daya manusia yang berpengalaman, dan sumber daya mesin terkini untuk memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Jayagiri senantiasa berupaya memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan yang terbaik. Salah satu produk Jayagiri yang banyak diminati oleh konsumen adalah tas *semi carrier* dengan jenis *back pack 24*, yang memiliki kapasitas 35 liter.

Sebuah perusahaan manufaktur agar mendapatkan produk yang berkualitas, perusahaan harus mampu menciptakan dan mempertahankan bahan baku yang berkualitas pula. Biaya bahan baku adalah satu dari tiga elemen dalam biaya suatu produk dan biasanya merupakan bagian yang terbesar dalam jumlah biaya produksi bagi perusahaan manufaktur (Dunia dkk. 2018:268).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan ini lebih jauh dalam sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Bahan Baku Tas *Semi Carrier (Back Pack 24)* Dalam Menentukan Volume Produksi Tas *Semi Carrier (Back Pack 24)* Pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard”**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan objek dan data yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2018:9) menyimpulkan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dalam menentukan volume produksi pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard.

### **Sumber Data**

Pengumpulan data apabila dilihat dari sumber datanya dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:137) “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan pihak Wakil Direktur CV Jayagiri dan Bagian Kepala Produksi pada CV Jayagiri mengenai hal-hal yang akan

diteliti dalam laporan ini sedangkan data sekunder merupakan data yang terdapat pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard dan tidak dipublikasikan oleh CV Jayagiri Outdoors Vanguard pada situs tertentu. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan biaya produksi dan laporan harga pokok standar.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. *Field Research* (Studi Lapangan)

Sugiyono (2018:137-145) mengemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi :

##### a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, terperinci, dan gambaran jelas mengenai data dan informasi mengenai metode

pengumpulan biaya, penyebab kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi, dan karakteristik dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard Periode Juli 2018 – Juni 2019. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dari sumbernya langsung yaitu dengan Bagian Kepala Produksi yaitu Bapak Uyu Saripudin.

##### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai karakteristik dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi, metode pengumpulan biaya, dan penyebab kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi periode Juli 2018 – Juni 2019.

#### 2. Studi Dokumentasi

Menurut M. Nazir (2013:145) “Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan menyelidiki terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data/dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti”.

Adapun dokumen/data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi dan laporan harga pokok standar periode Juli 2018 – Juni 2019. Data diperoleh dari Bagian Kepala Produksi CV Jayagiri Outdoors Vanguard.

### 3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut M. Nazir (2013:145) “Pengumpulan data dengan metode kepustakaan adalah dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Studi kepustakaan dapat menjadi acuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas untuk melakukan pemecahan masalah”.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan mengenai akuntansi biaya, produksi bahan baku menjadi produk jadi.

### **Teknik Analisis**

Sugiyono (2018:244) menyimpulkan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam penelitian ini peneliti membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, dan membandingkan suatu keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan serta saran yang dianggap perlu untuk dilakukan perbaikan pada permasalahan yang dianggap oleh perusahaan yang diteliti.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan alur tahapan menurut Sugiyono (2018:247-253) adalah sebagai berikut

#### 1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini,

dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data yang didapat dari CV Jayagiri Outdoors Vanguard adalah berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan Bagian Kepala Produksi dan Wakil Direktur CV Jayagiri, faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi, dan data laporan biaya produksi yang mencakup data biaya bahan baku dan volume produksi periode Juli 2018 – Juni 2019.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang akan disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tabel data biaya bahan baku dan volume produksi yang disajikan dalam laporan biaya produksi periode Juli 2018 – Juni 2019.

## 3. *Conclusion and Verification* (Penyimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan

dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Setelah karakteristik CV Jayagiri dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi, metode pengumpulan biaya, dan penyebab kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi telah dilakukan oleh peneliti dan telah dianalisis pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard, peneliti sudah bisa mengambil kesimpulan mengenai karakteristik CV Jayagiri dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi, metode pengumpulan biaya, dan penyebab kenaikan dan penurunan biaya bahan baku dan volume produksi.

## PEMBAHASAN

Biaya bahan baku adalah biaya bahan yang digunakan untuk diolah dan akan menjadi bahan produk jadi. Bahan baku merupakan bagian terbesar yang membentuk produk jadi sehingga diklasifikasikan langsung dalam harga pokok setiap jenis barang. Volume

produksi adalah barang yang terproduksi untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume produksi biasanya berbentuk numerik atau deretan angka dimana deretan angka tersebut sering disebut unit. Setiap periode CV Jayagiri memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan untuk mencapai sebuah tujuan, termasuk harga pokok yang dikorbankan di dalam usaha untuk memperoleh penghasilan. Oleh karena itu, CV Jayagiri menekan biaya bahan baku yang sangat dominan di dalam biaya produksi, dengan tetap menjaga kualitas produk itu sendiri.

### **Karakteristik CV Jayagiri Outdoors Vanguard dalam Mengolah Bahan Baku Menjadi Produk Jadi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, CV Jayagiri dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau dalam kegiatan produksinya yaitu berdasarkan massa atau proses dan pesanan. Tetapi yang akan dibahas oleh peneliti yaitu berdasarkan pesanan. Produk pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari pihak luar atau dari dalam perusahaan, berdasarkan laporan

biaya produksi periode Juli 2018 sampai dengan Juni 2019. Adapun karakteristik yang peneliti temukan dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard yaitu:

- a. Proses pengolahan produk tas *semi carrier* jenis *back pack 24* pada CV Jayagiri dimulai ketika konsumen memesan tas *semi carrier (back pack 24)*, kemudian menentukan bahan baku yang hendak digunakan, perhitungan biaya-biaya hingga sampai produk telah jadi. Kemudian dilanjutkan proses produksi dengan pesanan berikutnya.
- b. Produk tas *semi carrier (back pack 24)* dihasilkan sesuai dengan spesifikasi permintaan konsumen.
- c. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan bukan agar memenuhi persediaan di gudang.

### **Metode Pengumpulan Biaya Bahan Baku di CV Jayagiri Outdoors Vanguard**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, CV Jayagiri Outdoors Vanguard menerapkan dua metode yang dilakukan untuk pengumpulan biaya, yaitu metode harga pokok proses (*process costing method*), dan metode harga pokok pesanan

(*job order costing method*). Tetapi disini peneliti hanya meneliti pengumpulan biaya bahan baku dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) berdasarkan laporan biaya produksi periode Juli 2018 sampai dengan Juni 2019.

Sebagai sebuah perusahaan yang menetapkan metode harga pokok pesanan dalam produksinya, CV Jayagiri seringkali mengerjakan produksi tas *semi carrier* jenis *back pack 24* yang dibuat berdasarkan *design* khusus sesuai dengan permintaan konsumen, oleh karena itu pembelian bahan baku yang akan digunakan dilakukan sesuai dengan permintaan pengerjaan pesanan khusus dari konsumen tersebut, dalam hal ini CV Jayagiri belum terdapat gudang bahan baku.

**Tabel Rekapitulasi Biaya bahan baku  
dan Volume Produksi Tas Semi Carrier  
(Back Pack 24) pada CV Jayagiri  
Outdoors Vanguard**

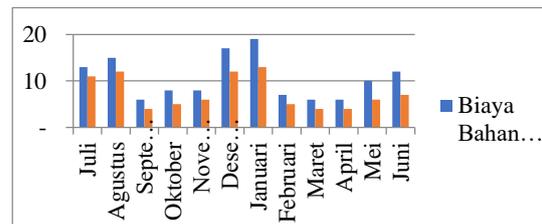
Tahun	Bulan	Biaya Bahan Baku	Unit yang Diproduksi	Biaya Bahan Baku per Unit
2018	Juli	Rp 1.369.500	11	Rp 124.500
	Agustus	Rp 1.586.400	12	Rp 132.200
	September	Rp 660.800	4	Rp 165.200
	Oktober	Rp 821.500	5	Rp 164.300
	November	Rp 870.000	6	Rp 145.000
	Desember	Rp 1.750.800	12	Rp 145.900
2019	Januari	Rp 1.950.000	13	Rp 150.000
	Februari	Rp 780.000	5	Rp 156.000
	Maret	Rp 660.000	4	Rp 165.000
	April	Rp 676.000	4	Rp 169.000
	Mei	Rp 1.044.000	6	Rp 174.000
	Juni	Rp 1.239.000	7	Rp 177.000

Sumber: Laporan Biaya Produksi CV Jayagiri Outdoors Vanguard

Adapun untuk melihat perkembangan lebih jelasnya dalam bentuk grafik, sebagai berikut:

**Analisis Kenaikan dan Penurunan  
Biaya Bahan Baku dan Volume  
Produksi pada CV Jayagiri Outdoors  
Vanguard**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada CV Jayagiri Outdoors Vanguard, diperoleh data rekapitulasi biaya bahan baku dan volume produksi periode Juli 2018 sampai dengan Juni 2019.



Sumber: Data diolah penulis, 2019

**Gambar Grafik Biaya Bahan Baku CV  
Jayagiri Outdoors Vanguard**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa harga bahan

baku setiap bulannya selalu berfluktuasi, karena perusahaan menerapkan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) dalam produksinya, sehingga hal tersebut tidak berpengaruh terhadap volume produksi tas *semi carrier* jenis *back pack 24*.

CV Jayagiri menetapkan setiap tahun biaya bahan baku standar per unit untuk tas *semi carrier* jenis *back pack 24*, tahun 2018 biaya bahan baku standar sebesar Rp 145.000 dan tahun 2019 biaya bahan baku standar sebesar Rp 150.000. Kenaikan biaya bahan baku standar tersebut dikarenakan faktor harga bahan baku dari pemasok semakin meningkat. Adapun komponen-komponen yang digunakan pada tas *semi carrier* jenis *back pack 24* yaitu menggunakan bahan *cordura nylon*, elastis, *webbing*, lapis, fiber, busa, besi baja, dan jaring. Terdapat penyekat laptop di dalam tas, 2 saku kanan dan kiri, 1 saku di bagian kepala tas, dan menggunakan resleting jenis *coil zipper*.

Di bulan Juli 2018, biaya bahan baku per unit untuk tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 124.500, biaya bahan baku tersebut di bawah biaya bahan baku standar, karena sesuai dengan permintaan konsumen ada item yang tidak perlu digunakan, yaitu tidak menggunakan penyekat laptop di dalam tas. Bulan Agustus 2018, biaya bahan baku per unit tas

jenis *back pack 24* sebesar Rp 132.200, hal ini konsumen meminta untuk mengganti jenis resleting dengan bahan *fire proof zipper*. Pada bulan Juli 2018 dan bulan Agustus 2018 hal tersebut tidak menjadikan harga jual turun, dan menjadikan perusahaan mendapat keuntungan lebih tinggi. Bulan September 2018, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 165.200, dalam hal ini pemesan meminta untuk menambahkan item *back system jaring mess prime*, sehingga menyebabkan komponen dalam tas bertambah. Bulan Oktober 2018, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 164.300, dalam hal ini pemesan meminta untuk menambahkan item 1 saku kecil dibantalan pinggang dan depan. Bulan November 2018, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 145.000, hal ini komponen tas *semi carrier* jenis *back pack 24* sesuai dengan standar CV Jayagiri. Desember 2018, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 145.900, hal ini komponen tas *semi carrier* jenis *back pack 24* sesuai dengan standar CV Jayagiri hanya saja pada bagian kepala resleting aksesoris diganti.

Bulan Januari 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 150.000, hal ini komponen tas *semi carrier* jenis *back pack 24* sesuai dengan standar CV Jayagiri. Untuk 1 unit tas jenis

*back pack 24* biaya bahan baku standar mengalami kenaikan, karena harga bahan baku dari pemasok setiap tahun mengalami kenaikan. Bulan Februari 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 156.000, item yang ditambahkan yaitu *uncled cover bag*. Bulan Maret 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 165.000, item yang ditambahkan pada jenis *back pack 24* ini yaitu 1 saku kecil di bantalan pinggang dan depan. Bulan April 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 169.000, dimana hal ini item tas yang ditambahkan yaitu 1 saku kecil di bantalan pinggang dan depan dengan *backsystem fiber* bantalan busa. Bulan Mei 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 174.000, dalam hal ini pemesan meminta untuk menambahkan item *back system jaring mess prime* dan bahan resleting diganti dengan bahan *water proof zipper*. Bulan Juni 2019, biaya bahan baku per unit tas jenis *back pack 24* sebesar Rp 177.000, hal ini pemesan meminta untuk menambahkan item *back system jaring mess prime*, bahan resleting diganti dengan bahan *water proof zipper*, dan ditambah dengan aksesoris pada kepala resleting.

Berdasarkan analisis di atas diketahui bahwa konsumen melakukan pemesanan dengan menambah atau

mengganti spesifikasi tas *semi carrier* jenis *back pack 24* dan menyetujui harga yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan pembelian bahan baku yang akan digunakan sesuai dengan permintaan pengerjaan pesanan khusus dari konsumen tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa mengenai biaya bahan baku tas *semi carrier (back pack 24)* dalam menentukan volume produksi tas *semi carrier (back pack 24)* yang dilakukan dengan menggunakan data laporan biaya produksi periode Juli 2018 – Juni 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik biaya bahan baku tas *semi carrier (back pack 24)* dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi pada CV Jayagiri adalah proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus, produk tas *semi carrier (back pack 24)* dihasilkan sesuai dengan spesifikasi permintaan konsumen, dan produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan bukan agar memenuhi persediaan di gudang.
2. Pengumpulan biaya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*)

pada CV Jayagiri yaitu dimana bahan baku tas *semi carrier* jenis *back pack 24* dibeli berdasarkan permintaan pengerjaan pesanan khusus dari konsumen.

3. Berdasarkan hasil analisa, biaya bahan baku setiap bulannya selalu berfluktuasi. Penyebab dari naik turunnya jumlah biaya bahan baku disebabkan oleh permintaan pesanan tas jenis *back pack 24* dari konsumen, dengan pemesan meminta spesifikasi yang berbeda pada tas *semi carrier (back pack 24)*.

### Saran

Dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian di CV Jayagiri Outdoors Vanguard serta hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan saran diantaranya adalah bagi peneliti selanjutnya agar memperluas lingkup pengambilan data yang akan dijadikan sebagai penelitian agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, F.A., Abdullah, W. & Sasongko, C. 2018. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elpawati, Diasri, F. & Muhib, A. 2015. *Analisis Produksi dan Keuntungan*

*Effectife Mikroorganism-10 (EM-10)*. Vol. 9, No. 2.

Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ningrum. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*. Vol. 5, No.1.

Putra, I.M. 2018. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Quadran.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, V.W. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyono. 2018. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tukasno. 2017. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Salebah*. Vol.3, No.2.

Widiarsane, A.V. & Sunrowiyati, S. 2016.

*Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Untuk Menyusun Anggaran Fleksibel Pada PR. Semanggimas Agung Tulungagung.* Vol. 3, No.1.

Wijaya, D. 2018. *Akuntansi UMKM.* Yogyakarta: Gava Media.

**Web:**

<http://dodyjayagiri.com/> (diakses 30 Juni 2019).

<http://economy.okezone.com/amp/> (diakses 28 Juni 2019).